

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Salinitas udara meningkatkan bobot kering akar, kadar klorofil vegetatif, kerapatan stomata generatif, diameter buah, dan volume buah. Salinitas udara 24 mS/cm menghasilkan nilai tertinggi pada variabel bobot kering akar (0,5 g), kerapatan stomata generatif (192,02 stomata/mm²). Salinitas udara 12 mS/cm menghasilkan nilai tertinggi pada kadar diameter buah (5,27 g) dan volume buah (84,42 cm³). Salinitas 0 mS/cm menghasilkan nilai tertinggi pada kadar klorofil vegetatif (16,91 mg/L).
2. Volume pembilasan 7 mm (V₂) meningkatkan jumlah daun (11,5 helai), bobot segar tanaman (70 g), dan kadar klorofil vegetatif (16,97 mg/L), sementara volume pembilasan 0 mm menurunkan kadar prolin generatif (23,05 µmol/g).
3. Interaksi antara salinitas udara dan volume pembilasan meningkatkan jumlah cabang, bobot segar akar, kadar prolin vegetatif, kerapatan stomata vegetatif, dan jumlah bunga. Salinitas 0 mS/cm yang disertai volume pembilasan 7 mm menghasilkan nilai tertinggi pada jumlah cabang (14,33 cabang), kerapatan stomata vegetatif (234 stomata/mm²), dan jumlah bunga (2,33 bunga). Salinitas 24 mS/cm disertai volume pembilasan 3,5 mm menghasilkan nilai tertinggi pada bobot segar akar (2,81 g). Salinitas udara 12 mS/cm disertai volume pembilasan 7 mm menghasilkan nilai tertinggi pada kadar prolin vegetatif (24,24 µmol/g).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah diperlukan penelitian lanjut terkait frekuensi pembilasan, serta cara pembilasan untuk mengetahui metode paling efektif yang dapat mengurangi cekaman salinitas di lapangan.